BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah instansi atau perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetentif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu, khususnya sebagai media pengolahan data, baik yang berskala besar maupun skala kecil terus berkembang dengan pesat. Itu semua berkat perkembangan teknologi yang didorong oleh keinginan manusia untuk dapat melakukan pekerjaan dengan cepat, tepat, dan aman.

Pengelolaan data pegawai merupakan hal yang biasa ada dan mesti dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini dikarenakan pegawai merupakan tulang punggung instansi atau perusahaan dan apalah jadinya jika tidak ada pegawai ataupun karyawan dalam suatu instansi atau perusahaan. Usaha-usaha untuk mengembangkan pegawai merupakan suatu investasi penting agar instansi atau perusahaan mendapatkan pegawai yang berkualitas. Maka dengan ini instansi atau perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap hasil kerja pegawai dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang di tentukan berdasarkan kriteria yang ada.

Pengolahan sistem informasi absensi pegawai merupakan bagian penting untuk mengetahui perkembangan kinerja dan mutu suatu instansi atau perusahaan. Sistem pengolahan data absensi pegawai yang sedang berjalan saat ini masih

mengacu pada sistem manual dengan menggunakan berkas-berkas sebagai sarana pendokumentasian data. Pengolahan data dengan cara ini dinilai banyak menimbulkan masalah pada pemrosesan data absensi maupun data yang lainnya, seperti pembutan laporan data absensi harian maupun bulanan, menyebabkan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi lebih banyak sehingga informasi yang dibutuhkan sering terlambat, informasi yang disampaikan terkadang tidak jelas dan tidak lengkap, bagian absensi sering tidak mampu mengontrol kesalahan dan mengoreksi informasi karena terlalu banyak berkas dan berkas itu tidak teratur yang mengakibatkan terjadinya penumpukan dokumen, tidak ada proteksi terhadap data sehingga kehilangan data sering terjadi. Oleh sebab itu akan dibangun sistem informasi yang baru yaitu sistem yang tidak terbatas pada pendokumentasian saja tapi dilengkapi dengan sistem pengolahan dan pelaporan absensi pegawai di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

Beberapa waktu yang lalu, penulis melakukan penelitian di DISKOMINFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka penulis akan melakukan analisis dan perancangan data kepegawaian kususnya data absensi kepegawaian di Dinas Komunikasi Dan Informatika. Oleh karena itu penulis memberi judul untuk kerja praktek ini yaitu "**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA BARAT**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Proses absensi masih dilakukan secara manual dengan melakukan tandatangan pada form absensi, bagian absensi sering tidak mampu mengontrol kesalahan dan mengoreksi informasi karena terlalu banyak berkas dan berkas itu tidak teratur yang mengakibatkan terjadinya penumpukan dokumen sehingga akan menyulitkan pada proses pencarian data.
2. Tidak ada proteksi terhadap data sehingga kehilangan data sering terjadi.

Adapun rumusan masalahan yang timbul adalah bagaimana cara membangun sistem informasi absensi pegawai di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud kerja praktek yang dilakukan di Dinas Komunikasi Dan Informatika, yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu mata kuliah yang ada dikurikulum semester 7.
2. Menganalisis dan merancang Sistem Informasi Absensi Pegawai pada Dinas Komunikasi Dan Informatika.

Adapun tujuan dari kegiatan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk dapat membantu dalam pengolahan data absensi pegawai sehingga menghasilkan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu.

2. Memudahkan user dalam memberikan laporan penilaian prestasi absensi terhadap pegawai.
3. Untuk memudahkan pencarian informasi seputar absensi pegawai, sehingga akan meningkatkan kinerja pada pelayanan bidang SKDI dengan pencarian informasi yang lebih cepat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan kerja praktek ini, ada beberapa batasan masalah yang digunakan yaitu :

1. Membahas mengenai manajemen data pegawai yaitu proses pemasukan data pegawai, proses perubahan data pegawai, proses penghapusan data pegawai
2. Sistem aplikasi ini bersifat desktop dan hanya digunakan untuk pengolahan data absensi pegaweai di Dinas Komunikasi Dan Informatika yang dikembangkan berdasarkan *user* menurut fungsinya.
3. Mengolah laporan kehadiran pegawai tiap bulan.
4. *User* yang menggunakan aplikasi ini adalah admin dan bagian absensi
5. Pengolahan data absensi pegawai hanya di lingkungan Dinas Komunikasi Dan Informatika.
6. Metode analisis yang digunakan dalam pembangunan aplikasi ini adalah berdasarkan aliran data tersrtuktur, *tools* yang digunakan untuk menggambarkan model data yaitu *Entity Relationship Diagram* (ERD),

sedangkan untuk menggambarkan model aliran data yaitu Diagram Konteks, dan *Data Flow Diagram* (DFD).

1.5 Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Kerja praktek di laksanakan di Dinas Komunikasi Dan Informatika Jalan Tamansari No. 55 Bandung. Adapun waktu pelaksanaannya kurang lebih satu bulan dari tanggal 4 Juli 2011 sampai dengan 29 Juli 2011. Hari kerja praktek dari hari Senin sampai hari Jumat, dimulai pada pukul 08.00 s/d 16.00 WIB. Sedangkan tugas yang dikerjakan adalah Menganalisis dan merancang Sistem Informasi Absensi Pegawai pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Barat.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

NO	Kegiatan	JULI 2011																			
		I					II					III					IV				
		S	SL	R	K	J	S	SL	R	K	J	S	SL	R	K	J	S	SL	R	K	J
1	Pengumpulan Data																				
2	Menganalisis Sistem																				
3	Merancang Sistem																				
4	Membuat Laporan																				

1.6 Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Secara garis besar untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembacaannya, sistematika penulisan laporan kerja praktek dengan judul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat dibagi dalam beberapa bab secara terurut dengan uraian sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan dari kegiatan kerja praktek di Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat, batasan masalah, sistem pelaksanaan kerja praktek dan sistematika pelaporan kerja praktek.

BAB II: RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Berisikan tentang landasan teori menjelaskan teori-teori yang relevan dengan masalah kerja praktek.

BAB III: KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Bab ini berisikan tentang sejarah Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat, tempat dan kedudukan Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat, bentuk dan badan usaha Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat, bidang pekerjaan Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek dan struktur organisasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis terhadap sistem yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun agar menjadi lebih baik. Menjalankan tentang perancangan sistem secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis. Perancangan sistem ini mencakup perancangan basis data, pemodelan sistem yang dibuat,

seperti Diagram Konteks, *Data Flow Diagram*, dan Diagram E-R. selain itu juga terdapat perancangan antar muka dari sistem yang akan dibangun.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan secara keseluruhan dalam pembangunan sistem informasi dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya yang ditujukan kepada pihak Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Barat dan pihak pengembangan sistem.